

Penggunaan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar

Muti Yuliani¹, Harni²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Email :¹⁾mutiyuliani1@gmail.com²⁾harnihps@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas. Hal ini didasari oleh pemahaman guru yang masih kurang dalam menerapkan pendekatan sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi pasif dan hanya bertumpu pada guru sebagai pusatnya. Artinya guru tidak mengarahkan siswa pada pengalaman langsung. Dengan pendekatan ini membantu guru membuat pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membantu memunculkan keaktifan siswa dalam belajar dan siswa dapat belajar dari pengalaman langsungnya dan lebih dekat dengan lingkungannya yang lebih nyata. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Analisis isi merupakan media penelitian yang didasarkan pada hasil pencarian berbagai sumber jurnal, buku, dan sumber lain yang sesuai dengan penggunaan pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik terintegrasi yang kemudian dianalisis oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan pendekatan saintifik efektif digunakan dalam pembelajaran dan membantu guru mengembangkan potensi siswa serta menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik yang tepat untuk pembelajaran yang dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: *Pendekatan Ilmiah, Pembelajaran Tematik Terintegrasi*

Abstract

The purpose of this research is to improve thematic learning by using a scientific approach in the classroom. This is based on the teacher's understanding that is still lacking in applying the approach so that in student learning becomes passive and only relies on the teacher as the center. This means that the teacher does not direct students to direct experience. With this approach, it helps teachers make meaningful and fun learning for students so that it can help bring out students' activeness in learning and students can learn from their direct experience and be close to their more real environment. The method used is literature study. Data collection is done through secondary data, the data collection technique in this research is documentation technique. For data analysis techniques using content analysis method (Content Analysis). Content analysis is a research medium which is based on the search results of various sources of journals, books, and other sources that are in accordance with the use of a scientific approach and integrated thematic learning which is then analyzed by the author. The results show that integrated thematic learning that uses a scientific approach is effectively used in learning and helps teachers develop student potential and makes students active in learning. By applying the right scientific approach steps to learning that can provide meaningful learning for students.

Keywords: *Scientific Approach, Integrated Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia banyak mengalami perubahan serta memiliki tujuan salah satunya mencerdaskan bangsa. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah perubahan kurikulum. Dimana saat ini kurikulum yang berlaku di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum 2013 mengakomodasi keseimbangan antara soft skills dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permendikbud No. 67 (2013:132) mengemukakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai mata pelajaran ke dalam tema (Daryanto, 2014). Pembelajaran tematik terpadu yaitu memadukan dan mengintegrasikan beberapa muatan mata pelajaran yang dibuat dalam bentuk tema. Dimana secara menyeluruh konsep materi yang diajarkan pada siswa dapat dikenalkan melalui tema yang dijadikan wadah atau wahaya oleh guru dalam belajar (Rusman, 2015). Dimana siswa tidak lagi belajar konsep dasar secara parsial melainkan siswa dapat belajar berbagai konsep dasar yang dirajut dalam tema. Sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa (Puspita, Hendra Jati, 2016).

Pembelajaran tematik lebih menitik beratkan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya melalui pengalaman langsungnya. Sehingga siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu diperlukan persiapan dan kemampuan. Untuk keberhasilan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran diperlukan kemampuan dan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dengan kemampuan dan kesiapan inilah yang akan menjadikan guru bisa melaksanakan segala sesuatu tindakan sesuai dengan tujuan dan maksud pada proses pembelajaran. Hal ini senada dengan Hesty (dalam Puspita, Hendra Jati, 2016) yang mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tematik diantaranya kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah serta karakteristik siswa.

Rusman, (2012:258) mengatakan pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik antara lain: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sejalan dengan itu Kristiantari, Rini (2014) juga mengatakan pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut : (1) Berpusat pada siswa. Artinya guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberi kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar. (2) Memberikan pengalaman langsung. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk siswa dalam memahami hal-hal lebih abstrak. (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Pembelajaran yang dekat dengan kehidupan siswa dijadikan fokus dalam pembahasan tema. (4) Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan pemahaman siswa secara utuh terhadap konsep yang dipelajarinya. (5) Bersifat luwes, artinya guru bisa menghubungkan materi ajar dari satu materi dengan materi lainnya, selain itu juga dapat menghubungkan kehidupan siswa dengan keadaan lingkungan. (6) Siswa diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhan sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. (7) belajar sambil bermain dan menyenangkan merupakan prinsip yang digunakan dalam belajar.

Armadi, Ali (2017) menyebutkan Penggunaan pembelajaran integrated thematic dengan menyampaikan tema dalam pembelajaran agar dapat memberikan keutuhan makna yang disampaikan kepada siswa. Melalui pengalaman langsung dan nyata membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang mereka pelajari yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna (Faisal, 2014). Dengan adanya pembelajaran tematik terpadu hendaknya dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa membangun pengetahuannya sendiri serta pada pembelajaran siswa diajak pada pengalamannya sendiri dan dekat dengan lingkungannya. Sendiri Sa'adah, Muti'atus, Mawardi (2019) untuk mempengaruhi pembelajaran yang dilakukan siswa maka guru perlu merancang pengalaman belajar siswa selain itu perlunya pendekatan untuk memudahkan siswa belajar. Oleh karena itu, Dalam Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Saintifik.

Menurut Faisal (2014) Pendekatan ilmiah adalah suatu strategi yang diaplikasikan dalam pembelajaran dengan menekankan proses pembelajaran menggunakan metode ilmiah. Selanjutnya, Daryanto (2014) menyebutkan proses pada kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah yang dilaksanakan untuk semua jenjang. Adapun tahap-tahapnya yaitu mengamati, bertanya, percobaan, lalu mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan.

Machin (2014) juga menjelaskan pendekatan ilmiah adalah proses pembelajaran yang dibuat agar peserta didik bisa mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip secara aktif dengan langkah-langkah mengamati (untuk mengidentifikasi masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Selanjutnya Sari, Novika Auliyana, Sa'dun Akbar, Yuniastuti, (2018) juga mengatakan dalam pendekatan saintifik siswa yang lebih aktif untuk menemukan informasi yang didapat dari berbagai sumber yang bertujuan agar siswa tidak terus berfokus pada informasi yang disampaikan guru. Artinya guru sangat diperlukan sebagai fasilitator dan motivator untuk mengarahkan peserta didik aktif dalam mengolah dan menemukan informasi dan pembelajaran lebih berpuat kepada anak.

Hosnan (2013) mengatakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik diantaranya: pembelajaran yang berpusat pada siswa, untuk mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip maka diperlukan kemampuan yang melibatkan keterampilan proses sains, melibatkan proses-proses pengetahuan yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi; dapat mengembangkan karakter anak. Selain itu Rhosalia, Lulu Anggi (2017) juga menjelaskan pendekatan ilmiah mempunyai beberapa kelebihan yaitu: Proses pembelajaran lebih terfokus pada siswa sehingga memungkinkan siswa tidak lagi pasif dalam belajar. Tahap-tahap pembelajaran yang teratur sehingga mempermudah guru untuk manajemen pelaksanaan pembelajaran. Memberi peluang guru untuk lebih kreatif, dan mengajak siswa untuk aktif dengan berbagai sumber belajar. Proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu juga dapat mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dilihat pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan. Dimana pembelajaran belum dibawa ke pengalaman langsung (nyata) dan kongkrit, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru masih mengandalkan metode ceramah, beberapa mata pelajaran masih terlihat terpisah-pisah, proses pembelajaran yang kurang menyenangkan membuat anak kurang aktif dalam pembelajaran dimana siswa lebih banyak diam selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Indra Mardi (2016) yang mengatakan dalam Kurikulum 2013 guru harus mampu mengaitkan semua mata

pelajaran dan diikat dalam sebuah tema, namun dalam kegiatan proses pembelajaran guru masih memberikan pelajaran per masing-masing mata pelajaran artinya mata pelajaran masih terlihat terpisah-pisah, Guru kurang mengajak siswa pada pengalaman langsung.

Selanjutnya Dwi Ana Lestar (2015) pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik masih belum sesuai dengan harapan, penggunaan buku siswa yang masih kurang maksimal, hal tersebut membuat banyak siswa merasa bosan terhadap pembelajaran. Keadaan tersebut membuat siswa menjadi pasif/kurang aktif mengikuti pelajaran sehingga membuat siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Lestari, Pratiwi Ayu (2015) juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan pendekatan ilmiah dalam proses belajar mengajar belum adanya kesesuaian RPP yang telah dibuat dengan langkah-langkah ilmiah yang meliputi (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) menalar, dan (5) mengkomunikasikan.

Sehubungan dengan masalah yang telah dipaparkan diatas maka diperlukan usaha-usaha atau cara-cara yang dapat memaksimalkan penerapan pembelajaran tematik terpadu/integratif di sekolah dasar, untuk itu guru harus berusaha menemukan solusi dari berbagai masalah dan hambatan yang terjadi karena guru salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan, salah satunya guru harus memahami serta menggunakan pendekatan atau model dalam pembelajaran tematik terpadu. Dengan menggunakan model atau pun pendekatan pembelajaran yang tepat makanya tujuan pembelajaran akan tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pendekatan *saintifik* dalam pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik melakukan penelitian studi literature tentang "*Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar.*" Tujuan dari studi literatur/studi kepustakaan ini untuk mengetahui Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar sehingga dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi pembaca terutama guru dan bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian Studi Literatur (*Library Research*). Studi literatur adalah aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Aktivitas penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan, mengerjakan, dan merumuskan data dengan mengaplikasikan cara/program tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada (Sari, 2020). Ciri utama studi pustaka diantaranya, 1) peneliti bertantangan secara langsung dengan data angka atau teks, 2) data pustaka bersifat sudah siap dipakai, 3) data pustaka pada dasarnya adalah sumber sekunder, 4) keadaan pada data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2014). Menurut (Mansyur, 2019) Studi literatur/kepustakaan ini bertujuan untuk mengembangkan dan membangun konsep agar lebih valid yang berdasarkan eksperimen empiris yang pernah dilakukan.

Sumber data yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini seperti buku, jurnal. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari 6 buku, 34 jurnal, tentang Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah menelusuri bahan tentang sesuatu atau variabel seperti catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Sari, 2020). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu media penelitian yang dipusatkan kepada konten positif dan karakteristik dalam media. Teknik analisis isi dapat digunakan untuk mempelajari sifat

objek secara tidak langsung melalui uraian terhadap buku, teks, esay, artikel dan semua jenis wacana yang dapat dianalisis (Sari, 2020)

Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun konsep tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu, (1) memilih gagasan umum perihal tema penelitian, (2) menemukan informasi yang mengangkat tema, (3) spesifikasikan inti penelitian, (4) menyelidiki dan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan dan mengelompokkan bahan bacaan tersebut, (5) memahami dan membuat catatan penelitian, (6) mengulass dan menambah lagi bahan bacaan, dan (7) mengelompokkan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan. (Sari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran yang diperoleh dari 20 jurnal yang terkait dengan penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang dijadikan sumber data oleh penulis. Data jurnal/artikel tersebut dirangkum dan menentukan hasil penelitian dengan pendekatan saintifik.

Tabel 1. Data hasil dari beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan saintifik

No	Penulis/Tahun	Metode	Hasil
1.	Yoserizal Bermawi, Tati Fauziah/2016	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Tema Hidup Rukun Subtema Hidup Rukun dapat meningkatkan Hasil belajar siswa
2	Nurul Agustin/2019	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis.
3	Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar, Yuniastuti/2018	Metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Purwoasri 2 dan kelas IV SDN Mranggen telah terlaksana dengan baik.
4	Dina Dahliana, Nike Sri Setiawati, Taufina/2019	Penelitian eksperimen	Pendekatan ilmiah dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA di Kelas IV siswa sekolah dasar
5	Fadhilaturrahmi/2017	Metode deskriptif kualitatif dan rancangan penelitian tindakan	Penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa
6	Indra Mardi/2016	Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) dan kuantitatif	Hasil penelitian siklus I dan siklus terdapat peningkatan yang didapat oleh siswa dimana siklus I adalah 71.25. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai siswa adalah 88.75.
7	Ahmad izzuddin/2019	Pendekatan kuantitatif	Pendekatan Saintifik mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA kelas V
8	Dian Ratna Budiasih/2016	Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)	Penerapan Pendekatan Saintifik dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran
9	Febria Rahmi/2017	Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)	penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa
10	Hasmawati, Aris Badara, Amirudin Rahim/2019	Penelitian tindakan	Penerapan metode pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman pada Siswa

No	Penulis/Tahun	Metode	Hasil
11	Wina Oktari Dewi, Tatat Hartati, Ira Rengganis/2019	Penelitian tindakan kelas	Penerapan pendekatan saintifik dan langkah-langkahnya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa
12	Rusnah, Oneng Tri Mulya/2018	Penelitian tindakan kelas	Pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar
13	Ni Kd Wijayanti , M.G. Rini Kristiantari , I.B. Surya Manuaba/2016	Penelitian tindakan kelas	Dapat dilihat dari hasil penelitian terdapat peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik berbantuan media poster.
14	Ni L. Pt. Novi Ardiantari, I Wyn Wiarta, I B. Surya Manuaba/2015	Penelitian tindakan kelas	Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar pengetahuan matematika setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan penilaian proyek dapat.
15	I Nyoman Sumayasa, A.A.I.N. Marhaeni, Nyoman Dantes/2015	Metode eksperimen	Siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional Memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia.
16	Rahmani, Maulidar/2017	Pendekatan kuantitatif	Hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari hasil belajar yang menggunakan pendekatan ekspositor
17	Siti Sholiha Nurfaidah, Azis Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad/2019	Penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan melalui langkah-langkah dimana setiap langkah telah dilaksanakan dengan baik
18	Yulita, Faisal, Tantin/2020	Metode deskriptif kualitatif	Implementasi pendekatan saintifik dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup.
19	Dwi Ana Lestari/2015	Penekatan kualitatif dan penelitian tindakan kelas	Pelaksanaan pendekatan saintifik bisa meningkatkan keterampilan bertanya siswa yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa
20	Md Sances Prasiwi, Ni Nym Ganing, I Kt Adnyana Putra	Penekatan kualitatif dan penelitian tindakan kelas	Dengan penggunaan pendekatan saintifik dengan penilaian proyek dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan berbicara dalam bahasa indonesia dan kemampuan dalam menalar.

Menurut hasil penelitian Yulita, Faisal, Tantin (2020) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Scientific Learning Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Model Palembang” dari penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam penelitian ini terlaksana dengan baik. Dimana Implementasi pembelajaran tematik sudah menggunakan pendekatan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan (5M).

Menurut Bermawi, Yoserizal & Tati Fauziah (2016) “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar”. Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa pendekatan saintifik/ilmiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat

dari nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada mata pelajaran Nilai rata-rata PJOK yaitu 73 berada pada kategori lebih dari cukup. Nilai rata-rata PPKN yaitu 68 berada pada kategori lebih dari cukup. Nilai rata-rata bahasa Indonesia 71 berada pada kategori lebih dari cukup. Matematika yaitu 65 berada pada kategori cukup. Nilai rata-rata SBdP yaitu 73 berada pada kategori lebih dari cukup. Kondisi ini menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik/ilmiah di sekolah membantu siswa memahami konsep. Sesuai dari hasil yang diperoleh siswa dari setiap mata pelajaran dalam pembelajaran 1 – 6. Dengan menerapkan pendekatan saintifik/ilmiah dapat membantu siswa lebih mudah mengerti tentang sub tema yang diajarkan secara interaktif hal itu dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Nurfaidah, Siti Sholiha, Azis Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad, (2019) "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas VI SDN 033 Asmi Kota Bandung" hasil penelitiannya mengatakan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang telah diamati. Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi kegiatan: 1) mengamati, 2) bernanya, 3) mencoba, 4) mengasosiasi, dan 5) mengkomunikasikan. Setiap langkah telah dilaksanakan dengan baik namun tidak senantiasa dilakukan secara berurutan pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik ini telah menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik betul-betul menjadi pusat aktivitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Lestari, (2015) penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yaitu: Pada pelaksanaan siklus I diperoleh data melalui pengamatan dan refleksi tentang kemampuan bertanya siswa setelah melaksanakan pendekatan ilmiah hal ini dapat dilihat dari perolehan bukti yaitu pada siklus I yaitu 70% dan pada siklus II terdapat buktinya sebesar 80%. Hasil belajar anak didik pada siklus I yaitu 87 % dan pada siklus II yaitu 86 %. Ketuntasan ini membuktikan terdapat kenaikan kemampuan bertanya yang diperoleh oleh anak didik setelah mengaplikasikan pendekatan saintifik dan tergolong dalam bagian evaluasi sangat baik. Dari seluruh kegiatan pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik.

Fadhilaturrahmi, (2017) "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Di Sekolah Dasar" Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa tes yang diberikan guru berupa soal esai untuk menilai keterampilan komunikasi matematika terbilang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan 1 diketahui bahwa persentase nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 92,61% , persentase nilai rata-rata sikap siswa 83,51% dan keterampilan siswa adalah 81,4%. Selanjutnya pada pertemuan 2 diketahui bahwa persentase nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 94,65% , persentase nilai rata-rata sikap siswa 91% dan keterampilan siswa adalah 87,72%. Sedangkan pada aspek sikap dan keterampilan siswa telah membuktikan adanya peningkatan dengan menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik.

Mardi, Indra (2016) Pelaksanaan Pendekatan Scientific meningkatkan kegiatan dalam pembelajaran tematik terpadu. Dari hasil penelitiannya dapat dibuktikan bahwa : pelaksanaan pembelajaran sudah sinkron dengan langkah-langkah pendekatan ilmiah, observasi yang dilakukan oleh pengajar kelas yang berhubungan dengan memasukan tanda observasi baik untuk aspek pengajar dan aspek anak didik sehingga apabila terjadi kesalahan dan kekurangan akan terlihat pada lembar observasi tersebut, Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II diambil dari hasil tes akhir. Dari hasil penelitian siklus I membuktikan keberhasilan yang diperoleh siswa bisa dilihat dari siklus I yaitu 71.25. Sedangkan pada siklus II bisa dilihat nilai siswa yaitu 88.75.

Sari, Novika Auliyana, Sa'dun Akbar, Yuniastuti, (2018) Dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Purwoasri 2 dan kelas IV SDN Mranggen telah terlaksana dengan baik. Dapat dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah menggunakan langkah-langkah pendekatan ilmiah melalui Kegiatan mengamati, Kegiatan menanya, Kegiatan mengumpulkan informasi, kegiatan mengasosiasi, kegiatan mengomunikasikan, siswa mengemukakan hasil pembahasannya bersama kelompok di depan kelas. Hal ini dapat menjadikan anak didik lebih berani dalam mengemukakan ide dan gagasannya.

Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati, Taufina (2019) dari penelitiannya menunjukkan rata-rata dan jumlah keberhasilan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa di kelas eksperimen adalah 82,3 sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata 73,2. Begitu juga dengan jumlah keberhasilan di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan jumlah keberhasilan di kelas eksperimen, adalah 60% di kelas kontrol dan 75% pada kelas eksperimen. Jadi, penggunaan pendekatan ilmiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ni Kd Wijayanti (2016) mengatakan dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan setelah dilaksanakannya pendekatan saintifik dengan bantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada tema cita-citaku dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari peningkatan skor dan predikat dari keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia, serta peningkatan ketuntasan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia secara klasikal.

Budiasih, Dian ratna (2016) Pelaksanaan pendekatan saintifik/ilmiah memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dalam penerapannya, guru sudah menggunakan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dan disikronkan dengan tahap-tahap pendekatan saintifik/ilmiah. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I tergolong cukup yaitu sebesar 69% dan pada siklus II tergolong sangat baik yaitu sebesar 89,32%. Selanjutnya untuk persentase keberhasilan belajar secara keseluruhan mengalami peningkatan mulai dari 59,2% menjadi 85,2%. Dari data tersebut maka dapat membuktikan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar

Dewi, Wina Oktari, Tatat Hartati, Ira Rengganis (2019) Menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini ditunjukkan dengan rancangan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan penerapan pendekatan saintifik. Dimana setiap tahapan dalam pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan baik. Sehingga peserta didik betul-betul menjadi pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Serta setiap siklus dapat menstimulus siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran.

Rahmi, Febria (2017) Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari presentase peserta didik pada pra siklus yaitu 44,16, meningkat pada siklus I yaitu 63,33%, dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 77,5%. Implikasi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan ilmiah membuat siswa tidak lagi pasif dalam belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terpadu. Guru dapat mengembangkan pendekatan sesuai dengan kebutuhan siswa secara kreatif, sehingga proses pembelajaran menjadi bersemangat dan berarti.

Misnawati, Annisa Yuli (2017) Menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan ilmiah/saintifik membantu peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berarti bagi siswa, hal ini terjadi karena siswa belajar secara langsung

untuk menguasai materi pembelajaran. Selain itu pada tahap siklus II dapat dilihat keterampilan proses siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan proses siswa.

Rusnah, Oneng Tri Mulya (2018) Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan dua siklus membuktikan bahwa pelaksanaan langkah-langkah pendekatan ilmiah termasuk siswa mengamati media yang telah ditunjukkan (mengamati), memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan (mengajukan pertanyaan), membantu siswa untuk menggali informasi (penalaran), membimbing siswa untuk mencoba media, bekerja pada latihan diskusi (coba), menyampaikan hasil diskusi (berkomunikasi) terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Izzuddin, Ahmad (2019) Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran. hal ini dapat dicapai karena melalui pendekatan saintifik siswa diajak langsung pada pengalamannya dan dibawa pada suasana belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dapat meningkat. Pelaksanaan pendekatan ilmiah bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang dibantu oleh guru dalam pembelajaran.

Hasmawati, Aris Badara, Amirudin Rahim (2019) Pelaksanaan pendekatan ilmiah dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita narasi di sekolah dasar yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana pada setiap tahapan telah melaksanakan pendekatan ilmiah dengan melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu juga melakukan penelitian dengan dua siklus dan setiap siklusnya mengalami kenaikan yang menunjukkan meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Sumayasa, Yoman, Marhaeni, Nyoman Dantes (2019) penggunaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. hal itu disebabkan karena pendekatan ilmiah dibuat sebegitu mungkin sehingga sangat tepat untuk diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, dengan mengaplikasikan pendekatan ilmiah peserta didik diberikan ruang serta kebebasan yang merupakan keadaan yang sangat menyenangkan tanpa harus paksaan maupun tekanan.

Agustin, Nurul (2019) hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran saintifik mempunyai pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Peserta didik bisa menemukan setiap informasi/data yang diterimanya lalu menilai kemudian menyimpulkannya secara berurutan. Dibandingkan dengan pembelajaran langsung Peserta didik juga dapat memaparkan gagasan secara terorganisasi. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini dibuktikan Persentase untuk ketrampilan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata 71, 77% atau dalam golongan tinggi menjadi 87, 71%..

Rahayuningsih (2018) pelaksanaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik integratif dapat membantu mengembangkan LKPD sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan LKPD dengan pendekatan ilmiah dalam proses mengajar menunjukkan hasil yang sangat praktis. Hal ini ditunjukkan dengan melakukan uji t terhadap hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat perbedaan yang signifikan.

Rahmani, Maulidar (2019) menurut hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa, "Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan saintifik di kelas V SD Negeri 50 lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan ekspositori". Hal ini

menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan ilmiah dalam proses mengajar tematik terpadu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Ardiantari, Novi, Wyn Wiarta, Surya Manuaba (2015) dalam penelitian yang dilakukannya pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan ilmiah dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah. Hal tersebut terjadi karena adanya kesesuaian pelaksanaan pendekatan ilmiah dengan langkah-langkahnya serta adanya evaluasi proyek yang dilakukan secara optimal. Melalui pelaksanaan langkah-langkah pada pendekatan saintifik dan memberikan proyek kepada peserta didik, akan memacu peserta didik untuk memecahkan masalah yang tentunya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Prasiwi, Sances, Ganing, Adnyana Putra (2015) dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia dan kemampuan penalaran siswa kelas IVB SD dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan saintifik/ilmiah dengan penilaian proyek. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata persentase keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 77% (kriteria “sedang”) dengan tingkat keberhasilan klasikal pada siklus I mencapai 74,2%, dan pada siklus II rata-rata persentase keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia pada siklus II mencapai 80,25% (kriteri “tinggi”) dengan keberhasilan klasikal mencapai 87%. Peningkatan juga terlihat pada kemampuan penalaran siswa yang pada siklus I persentase rata-ratanya mencapai 71% dengan kriteria “sedang” dan pada siklus II persentase rata-ratanya mencapai 80,25%.

Pembahasan

Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah adalah kegiatan pembelajaran yang dibuat secara tepat dan benar agar siswa secara aktif untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah melalui pengamatan, lalu merumuskan masalah, selanjutnya mengajukan dugaan sementara/hopotesis, kemudian mengumpulkan bahan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan terakhir memaparkan konsep, hukum atau prinsip yang telah ditemukan. Pendekatan ilmiah dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa dan memberikan pemahaman/pengarahan kepada siswa, dengan pendekatan saintifik membantu siswa memahami berbagai materi maupun konsep yang telah diberikan. Selain itu siswa dapat memperoleh data/informasi dari berbagai sumber tidak hanya infoermasi yang berasal dari guru saja. Oleh sebab itu, keadaan pembelajaran yang diharapkan dapat menstimulun atau mendorong siswa menemukan dan mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui pengamatan bukan hanya dari pengetahuan guru saja (Hosnan 2013)

Penggunaan pendekatan ilmiah sangat efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Penggunaan pendekatan saintifik dapat membantu siswa lebih bisa mengembangkan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ilmiah membantu guru dalam membuat siswa tidak lagi pasif dalam pembelajaran dan memberikan pebelajaran yang bermakna bagi siswa serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa (nyata dan kongkrit).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu diantaranya:

Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar

Penggunaan Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran menuntut siswa untu aktif dalam belajar dan menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik. Dengan pendekatan ilmiah siswa di berikan kesempatan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadikan siswa aktif dalam mengemukakan ide-idenya dan mengkomunikasikan pendapatnya dalam kelompok maupun individu selama proses pembelajaran. Pelaksanaan

pendekatan ilmiah bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa, menguasai berbagai materi/konsep dengan menggunakan pendekatan ilmiah, selain itu siswa dapat menemukan data maupun informasi dari berbagai sumber sehingga siswa tidak lagi bergantung pada informasi yang disampaikan oleh guru (Majid, 2014).

Hal ini sejalan dengan pendapat Nurfaidah, Siti Sholiha, Azis Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad, (2019) menunjukkan hasil penelitiannya yang mengatakan Pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah telah menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik betul-betul menjadi pusat aktivitas dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan ilmiah sudah tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang telah diamati yang telah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.

Budiasih, Dian ratna (2016) Pelaksanaan pendekatan saintifik/ilmiah memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dalam penerapannya, guru sudah menggunakan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dan disikronkan dengan tahap-tahap pendekatan saintifik/ilmiah. Sehingga membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses dari pembelajaran dengan mengikuti standar proses dari kurikulum tematik terpadu 2013 dengan pendekatan ilmiah memberikan peranan besar dalam dunia pendidikan khususnya di kelas rendah. Dimana pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak, interaksi dan mencari sendiri dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan peranan guru sebagai fasilitator yang terus membimbing dan mengarahkan siswanya (samsi, ayu, 2019). Dari hasil analisis penelitian menunjukkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengaplikasikan pendekatan saintifik memudahkan siswa dalam memahami setiap pembelajaran dan membantu siswa lebih berani dan mandiri dalam mengemukakan gagasannya dalam pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tio Gusti Satria (2019) mengatakan Pelaksanaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik integratif mampu untuk menciptakan pembelajaran yang aktif melibatkan siswa.

Misnawati, Annisa Yuli(2017) Menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan ilmiah/saintifik membantu peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berarti bagi siswa, hal ini terjadi karena siswa belajar secara langsung untuk menguasai materi pembelajaran. Sejalan dengan itu hasil penelitian Rahmi, Febria (2017) penggunaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik terpadu dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu penggunaan pendekatan ilmiah membuat siswa tidak lagi pasif dalam belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terpadu. Guru dapat mengembangkan pendekatan sesuai dengan kebutuhan siswa secara kreatif, sehingga proses pembelajaran menjadi bersemangat dan berarti. Sumayasa, Yoman, Marhaeni, Nyoman Dantes (2019) penggunaan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. hal itu disebabkan karena pendekatan ilmiah dibuat sebegitu mungkin sehingga sangat tepat untuk diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, dengan mengaplikasikan pendekatan ilmiah peserta didik diberikan ruang serta kebebasan yang merupakan keadaan yang sangat menyenangkan tanpa harus paksaan maupun tekanan.

Meningkatkan keterampilan berbicara siswa

Pendekatan ilmiah dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik hal ini dikarenakan pendekatan ilmiah terdiri dari lima tahapan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Dengan langkah-langkah pendekatan saintifik dapat merangsang siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapatnya baik dalam secara individu maupun dalam kerja kelompok serta menuntut keaktifan siswa dalam menemukan dan mencari dari berbagai sumber. Hal ini didukung dari hasil penelitian Wijayanti, Ni Kd, M.G. Rini Kristiantari, I.B. Surya, Manuaba (2016) penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada tema cita-citaku dalam bidang studi bahasa Indonesia tema cita-citaku.

Prasiwi, Sances, Ganing, Adnyana Putra (2015) dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia dan kemampuan penalaran siswa kelas IVB SD dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan saintifik/ilmiah dengan penilaian proyek. Dimana pendekatan ilmiah dengan penilaian proyek adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan memberikan sebuah proyek kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu, yang disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan ilmiah itu sendiri. Dari proyek tersebut akan mampu mengembangkan sikap-sikap ilmiah dalam diri siswa itu sendiri. Daryanto (2014) mengatakan Kelebihan-kelebihan dari penilaian proyek, yaitu (1) siswa diberikan kebebasan untuk mengemukakan ide maupun gagasannya, (2) memberikan peluang kepada siswa untuk lebih kreatif, (3) menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam dirinya sendiri (4) memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran; (5) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik; (6) ada rasa tanggung jawab dari siswa terhadap tugas-tugasnya. Berdasarkan kelebihan-kelebihan itulah pembelajaran dengan proyek dikatakan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses belajar.

Dewi, Wina Oktari, Tatat Hartati, Ira Rengganis (2019) Menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. hal ini ditunjukkan dengan rancangan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan penerapan pendekatan saintifik. Dimana setiap tahapan dalam pendekatan sintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan baik. Sehingga peserta didik betul-betul menjadi pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Serta setiap siklus dapat menstimulus siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran..

Meningkatkan kemampuan berfikir siswa

Pendekatan ilmiah merupakan pembelajaran dimana siswa yang menjadi pusatnya yang bertujuan untuk mendorong siswa aktif dalam mengembangkan atau membangun pengetahuannya sendiri serta dapat dalam mencari dan mengolah informasi. Sehingga dapat mendorong siswa dapat berfikir kritis dalam mengolah dan menerima informais yang diperoleh dalam pembelajaran. Menurut Sukroyanti, Baiq Azmi & Ika Sufianti (2017) kemampuan berpikir kritis peserta didik bisa dibangun melalui suatu pendekatan yang bisa mencapai tujuan dari berpikir kritis itu sendiri secara maksimal, dimana tujuannya adalah untuk mencapai suatu pemahaman yang mendalam tentang suatu hal yang dibahas melalui serangkaian proses yang terarah dan jelas, sehingga kebenaran dapat dipertanggung jawabkan, maka solusi dari masalah tersbut yaitu pendekatan ilmiah. Menurut Kemendikbud (2013) pendekatan saintifik dapat memberikan pengalaman langsung melalui proses pembelajaran, serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam. Sesuai dengan salah satu ciri dari kegiatan pembelajaran yang disebut ilmiah adalah apabila pembelajaran tersebut mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam menemukan, memahami, memecahkan masalah, dan melaksanakan substansi atau materi pembelajaran.

Dari hasil analisis dari beberapa penelitian membuktikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Hal ini didukung dari hasil penelitian Rusnah, Oneng Tri Mulya (2018) yang mengatakan bahwa Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Hal ini ditunjukkan dalam penerapan langkah-langkah pendekatan ilmiah termasuk siswa diminta untuk mengamati media (mengamati), mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan (mengajukan pertanyaan), mendorong siswa untuk menggali informasi (penalaran), membimbing siswa untuk mencoba media, bekerja pada latihan diskusi (coba), menyampaikan hasil diskusi (berkomunikasi) terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Izzuddin, Ahmad (2019) juga mengatakan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dicapai karena melalui pendekatan saintifik siswa diajak langsung pada pengalamannya dan dibawa pada suasana belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dapat meningkat.

SIMPULAN

Penggunaan pendekatan saintifik/ilmiah sangat efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Penggunaan pendekatan saintifik dapat membantu siswa lebih bisa mengembangkan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ilmiah membantu guru dalam membuat siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa (nyata dan kongkrit). Pendekatan ilmiah dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa dan memberikan pemahaman/pengarahan kepada siswa, dengan pendekatan saintifik membantu siswa memahami berbagai materi maupun konsep yang telah diberikan. Selain itu siswa dapat memperoleh data/informasi dari berbagai sumber tidak hanya informasi yang berasal dari guru saja. Oleh sebab itu, keadaan pembelajaran yang diharapkan dapat menstimulus atau mendorong siswa menemukan dan mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui pengamatan bukan hanya dari pengetahuan guru saja. Penggunaan pendekatan saintifik/ilmiah melibatkan keterampilan proses melainkan juga melibatkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSAKA

- Abdul Majid. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung :Interes Media.
- Abdul Majid. 2014. Pembelajaran tematik terpadu. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Armadi, A. (2017). Pendekatan scientific dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 1(1), 55–67.
- Bermawi, Yoserizal & Tati Fauziah. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 63–71. ISSN: 2337-9227
- Budiasih, D. R. (n.d.). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Ipa Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016, hlm. 110-121
- Budiyanto, K., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 46–51.
- Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati, Taufina. 2019. Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.7 No.2, Oktober 2019, hal. 10 – 17 ISSN: 2337-9227.
- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Sainsif Kurikulum 2013. Yogyakarta :gava media
- Dewi, W. O., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20527>

- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7078>
- Faisal. 2014. Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD. Yogyakarta :Diandra Creative
- Hasmawati, Aris Badara, Amirudin Rahim (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Narasi Melalui Pendekatan Saintifik Siswa Kelas V Sd Negeri 52 Hukaea Kabupaten Bombana. *Jurnal Pendidikan Bahasa No.2 Vol.8.*, e. ISSN: 2252-9896. Online: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPB>
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Ida Bagus Surya Manuaba, S. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Penilaian Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Pengetahuan Matematika Tema Cita-Citaku Siswa Kelas Ivb Sd Negeri 8 Pemecutan. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v3i1.5038>
- Izzuddin. Ahmad (2008). Efektivitas Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V Mi Nw Bagik Nyala. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume 4 No I Tahun 2019*. ISSN : 2502 – 2474 EISSN : 2614 – 1612. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah>
- Lestari, D. A. (2015). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 66–78.
- Machin, A (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. JPPI 3 (1), 28-35. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>
- Mansyur, A. I. (2019). Implementasi Teori Super Pada Program Layanan Bimbingan Konseling Karir Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mardi, I. (2016). Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Tematik Terpadu Abstrak ISSN : 2085-1057 Indra Mardi PENDAHULUAN Awal tahun 2013 telah diterbitkan kurikulum baru , dimana pembelajaran di SD disosialisasikan untuk siswa kelas I , menggunakan pembelajaran tematik Pembela. 8(1).
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Misnawati, A. Y. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 94–101. <https://doi.org/10.17509/jpsgd.v1i1.6549>
- Murni, Fithri Angelia Permana, Asmawati. (2020). Aplikasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Scientific Information and Educational Creativity* 86. 21(1), 86–101.
- Nurfaidah, Siti Sholiha, Azis Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Vi Sdn 033 Asmi Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume V Nomor 2, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.
- Prasiwi, Sances, Ni Nym Ganing, I Kt Adnyana Putra. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Penilaian Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Indonesia Dan Kemampuan Penalaran Tema Cita-Citaku Siswa Kelas Ivb Sdp Negeri Tulangampiang Denpasar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Volume: 3 No: 1.
- Puspita, H. J. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas Vb Sd Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(9), 884–893. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1344>

- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733>
- Rahmani, Maulidar (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 50 Banda Aceh. *Seminar Nasional II USM*. Vol. 1, 257-265 257.
- Rahmi, Febria (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 19 Koto Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. e-ISSN 2579-3403, Volume 1, Nomor 2, online at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/issue/archive>.
- Rusnah, Oneng Tri Mulya (2018). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar . *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Research Article Research Article. *Archives of Anesthesiology and Critical Care*, 4(4), 527–534. <http://www.globalbuddhism.org/jgb/index.php/jgb/article/view/88/100>
- Sari, Novika Auliyana, Sa'dun Akbar, Yuniastuti (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. EISSN: 2502-471X. Volume: 3 Nomor: 12. Halaman: 1572—1582 online <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*.
- Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat. *Jurnal PGSD*, 10(2), 114–120. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.114-120>
- Sa'adah, Muti'atus, Mawardi (2019). Peningkatan Kebermaknaan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Alternatif Berbasis Projek Pada Siswa Kelas 5. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* p-ISSN: 2622-4763, e-ISSN: 2622-2159. Vol. 2 No. 1, Hal. 1-14
- Sukroyanti, Baiq Azmi & Ika Sufianti. 2017. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Sisw. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*. Vol. 5, No. 2. e-ISSN: 2686-0937 p-ISSN: 2338-4417 pp. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/Lensa/index>.
- Sembiring, M. B. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Matematis Siswa. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 167–174. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i2.1293>
- Sumayasa, Nyoman, A.A.I.N.Marhaeni, Nyoman Dantes (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Di Sekolah Dasar Se Gugus Vi Kecamatan Abang, Karangasem. *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. Volume 5 Tahun 2015.
- Yulita, Faisal, Tastin (2020). Implementasi Pendekatan Scientific Learning Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iva Madrasah Ibtidaiyah Negeri li Model Palembang. *Journal of Islamic Education Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua*. Vol. 1, No. 1 Hal. 35 – 45 34
- Wijayanti, Rini Kristiantari, Surya Manuaba (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku Ni Kd. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol: 4 No: 1.
- Zed, M. (2014) *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia